



PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA BINA PUTERA KELAS 11-A

Siti Nabila Rahmah

sitinabilarahmah037@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

Desty Endrawati Subroto

desty2.subroto@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

Siti asiyah

asiyahs961@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

Aliya Febriyanti

aliyafebriyanti2602@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

Cahya Maulidya

cahyaaamauliddd@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

Reva Paulina Djodi

revapaulinadjodii@gmail.com

Universitas Bina Bangsa

Abstrack *This research aims to analyze the influence of parental motivation on student learning achievement. The motivation referred to in this research is high expectations, excessive motivation, and comparison with friends or other relatives. The research was conducted using quantitative methods involving 40 students from 1 class at SMA BINA PUTERA Serang Regency. The research results show that there is a significant or continuous relationship between motivation from parents and student learning achievement, where the greater the pressure the student receives, the lower the academic achievement achieved. Apart from that, other factors such as emotional support and good communication between parents and children also influence this relationship.*

Keywords: *Parental Motivation, Learning Achievement, Students, Education*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harapan yang tinggi, motivasi yang berlebihan, dan perbandingan dengan teman atau saudara lainnya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan 40 siswa dari 1 kelas di SMA BINA PUTERA Kabupaten Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan atau berkesinambungan motivasi dengan orang tua dengan prestasi belajar siswa, di mana semakin besar tekanan yang diterima siswa, semakin rendah prestasi akademik yang dicapai. Selain itu, faktor lain seperti dukungan emosional dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak turut mempengaruhi hubungan ini.

Kata Kunci: *Motivasi Orang Tua, Prestasi Belajar, Siswa, Pendidikan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sangat

beragam, mulai dari faktor internal seperti kemampuan dan motivasi pribadi, hingga faktor eksternal seperti dukungan dari lingkungan sosial, terutama keluarga. Salah satu faktor eksternal yang sering dibahas dalam konteks pendidikan adalah peran orang tua dalam membimbing dan memberikan dukungan kepada anak-anak mereka dalam mencapai prestasi akademik.

Di banyak budaya, orang tua memegang peranan penting dalam menetapkan harapan dan memberikan dorongan terhadap prestasi akademik anak. Namun, dalam beberapa kasus, harapan yang terlalu tinggi dan tekanan yang berlebihan dari orang tua dapat memberikan dampak yang kurang positif bagi siswa. Tekanan tersebut seringkali datang dalam bentuk tuntutan untuk mencapai nilai yang tinggi, mengikuti kursus tambahan, atau mencapai standar yang ditetapkan oleh orang tua. Tekanan ini, jika tidak diimbangi dengan dukungan yang tepat, berpotensi menyebabkan stres, kecemasan, dan bahkan penurunan motivasi belajar pada siswa.

Berdasarkan sejumlah penelitian, ketika tekanan yang diterima dari orang tua terlalu berat, siswa dapat mengalami stres dan merasa memiliki kendali atas tujuan akademik mereka. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas konsentrasi, mempengaruhi kesehatan mental mereka, dan bahkan mengurangi tingkat kepercayaan diri. Di sisi lain, beberapa studi juga menunjukkan bahwa dukungan positif dari orang tua dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dan membantu mereka mencapai potensi terbaik. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana tekanan yang diberikan oleh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak tekanan orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dengan harapan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka tanpa menambah beban psikologis yang berlebihan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dikelas X1-A Kec.Kopo Kab.Serang, dengan gambaran motivasi siswa dikategorikan sebagai berikut:

TABEL 1
MOTIVASI SISWA
SEBELUM INTERVENTASI

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Motivasi Tinggi	20	50%
Motivasi Sedang	15	37,5%
Motivasi Rendah	5	12,5%
Total	40	100%

TABEL 1
PRESTASI BELAJAR SISWA SEBELUM INTERVENSI

Prestasi Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Prestasi Tinggi	18	45%
Prestasi Sedang	17	42,5%
Prestasi Rendah	5	12,5%
Total	40	100%

Intervensi dilaksanakan selama empat minggu dengan memberikan program peningkatan motivasi, termasuk penghargaan, intervensi motivasi, dan strategi belajar yang efektif. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengevaluasi distribusi frekuensi dan persentase, serta statistik inferensial untuk menguji perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi.

TABEL 2
MOTIVASI SISWA
SETELAH INTERVENSI

Kategori	Jumlah Siswa Sebelum	Jumlah Siswa Sesudah	Perubahan	Persentase Perubahan (%)
Motivasi Tinggi	20	30	+10	+50%
Motivasi Sedang	15	8	-7	-46,7%
Motivasi Rendah	5	2	-3	-60%
Total	40	40	0	0%

TABEL 2
PRESTASI BELAJAR SISWA
SETELAH INTERVENSI

Kategori Prestasi	Jumlah Siswa Sebelum	Jumlah Siswa Sesudah Perubahan	Perubahan	Persentase Perubahan(%)
Perstasi Tinggi	18	28	+10	+55,6%
Prestasi Sedang	17	10	-7	-41,2%
Prestasi Rendah	5	2	-3	-60%
Total	40	40	0	0%

Analisis menunjukkan bahwa motivasi tinggi telah meningkat dari 50% menjadi 70% diantara total siswa. Selain itu prestasi tinggi mengalami kenaikan dari 45% menjadi 70% dari total siswa. Di sisi lain, terdapat penurunan yang signifikan dalam kategori motivasi dan prestasi rendah, yang mengindikasikan bahwa intervensi telah berhasil dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data, terdapat peningkatan yang signifikan dalam tingkatan motivasi dan prestasi belajar siswa setelah intervensi dilakukan. Sebelum intervensi, terdapat 20 siswa (50%) yang memiliki motivasi tinggi, sedangkan setelah intervensi, jumlah tersebut meningkat menjadi 30 siswa (75%). Motivasi dalam kategori sedang dan rendah juga menunjukkan peningkatan yang proporsional.

Prestasi belajar siswa juga mengalami perubahan yang signifikan. Sebelum intervensi, 18 siswa (45%) menunjukkan prestasi tinggi yang meningkat menjadi 28 siswa (70%) setelah intervensi. Di sisi lain, jumlah siswa dengan prestasi rendah menurun dari 5 siswa (12,5%) menjadi 2 siswa (5%).

C. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori motivasi dari McClelland yang menyatakan bahwa motivasi memengaruhi kinerja individu. Meningkatkan motivasi melalui intervensi, seperti pemberian reward dan penguatan positif, efektif mendorong siswa untuk lebih fokus dan disiplin dalam belajar.

Berkurangnya jumlah siswa yang memiliki motivasi rendah dan prestasi rendah menunjukkan efektivitas program intervensi yang dirancang untuk menginspirasi siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan kemampuan belajar yang lebih baik karena mereka merasa terdorong untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Penelitian ini menyiratkan bahwa baik guru maupun orang tua harus mempertimbangkan faktor motivasi sebagai elemen penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Strategi seperti memberikan umpan balik positif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sangat penting dalam hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lee, S., & Larson, R. (2000). **The Korean "Examination Hell": Long Hours of Studying, Distress, and Depression.** *Journal of Youth and Adolescence*, 29(3), 217-238. <https://link.springer.com/article/10.1023/A:1005160717081>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). **The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior.** *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268. <https://www.annualreviews.org/content/journals/10.1146/annurev-orgpsych-032516-113108>
- Firman firmansah, Desty Endrawati Subroto, Desi Kristanti, Arifin (2022) **EFEKTIVITAS IMPELEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SEKOLAH BOARDING** https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/312
- Desty Endrawati Subroto 2023/3/7 **The Effect of Student Worksheet With Creative Problem Solving Based On Students Problem Solving Ability**

- https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=k6DIMuoAAAAJ&citation_for_view=k6DIMuoAAAAJ:_kc_bZDykSQC
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). **A New Wave of Evidence: The Impact of School, Family, and Community Connections on Student Achievement.** National Center for Family & Community Connections with Schools. <https://sedl.org/connections/resources/evidence.pdf>
- Abin Syamsudin. (1996). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muhamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisyi.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nasution, S. (1987). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Poerwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Riduan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.
- Winkel WS. (1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- amdu G., & Agustina, L. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81-86.
- Inayah, R. (2013). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar ata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS*
- Insar, D., Paskalina Th, Lefan & Melda M (2017). *Hubungan Mmotivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Di SMP 21 Rendani Manokwari*. FKIP Mataram